

## **Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Kepala Sekolah Dasar (SD) dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang**

**Esti Hariyanti**

*Dinas Pendidikan*

*Estihariyanti64@gmail.com*

**Abstrak:** Tujuan penelitian memahami manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3; Memahami faktor pendukung, penghambat dan solusi yang mempengaruhi manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik; Memahami hasil manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. Jenis penelitian ini adalah menggunakan rancangan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kemirirejo 3. Sumber data penelitian ini adalah 1 Kepala Sekolah, 16 guru dan 1 pengawas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Program Manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik telah dilaksanakan dengan baik di SD Negeri Kemirirejo 3 yaitu: Pengembangan Diri, Penelitian Ilmiah, dan Karya Inovatif. Faktor pendukung program PKB terutama dukungan warga sekolah dan pengawas, dedikasi, motivasi Kepala Sekolah, sumber dana dalam RKAS dan sarpras yang tersedia. Faktor penghambat adalah kompetensi guru yang berbeda, sumber dana yang terbatas, waktu kegiatan yang bersamaan. Solusi yang diterapkan dengan menjadwalkan ulang kegiatan, koordinasi, dan biaya mandiri pemanfaatan tunjangan profesi guru yang diperoleh.

**Kata Kunci:** Manajemen, kompetensi profesional, supervisi akademik.

**Abstrak:** Research objective understanding PKB management of SD principal in the manage of academic supervision result in SD Negeri Kemirirejo 3 ;understand the supporting factors, constraints and solutions that affect the management of the PKB Principal in managing the results of academic supervision ; understanding the results of the PKB management of the SD Principal in managing the results of academic supervision at SD Negeri Kemirirejo 3. This type of research is using a descriptive qualitative research design. Data collection techniques in this research include interviews, observation, and documentation. This research conducted in SD Negeri Kemirirejo 3 District Magelang Tengah Magelang City. The data sources of this research were 1 principal, 16 teachers and 1 supervisor. The data analysis technique used descriptive qualitative analysis which included data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research and discussion show that the PKB Management Program for the Principal of SD in managing the results of academic supervision has been carried out well in SD Negeri Kemirirejo 3 namely: Self-Development, Scientific Research, and Innovative Work. The supporting factors for the PKB program are mainly the support of school residents and supervisors, dedication, motivation of the Principal, sources of funds in the RKAS and available infrastructure. The inhibiting factors are different teacher competencies, limited funding

sources, the same activity time. Solutions that are implemented by rescheduling activities, coordination, and self-funding the use of the obtained teacher professional allowance.

Keywords: Management, professional competence, academic supervision.

## **Pendahuluan**

Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesiannya secara berkelanjutan. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini diarahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya itu. Berdasarkan Permenegpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 yang dimaksud dengan PKB adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Guru sebagai sebuah profesi memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anak. (Chang, 2010) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kepala Sekolah adalah sebuah upaya kegiatan yang mengarah pada seluruh pembelajaran formal dan informal yang mampu meningkatkan Kepala Sekolah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang meliputi kebutuhan individual kepala sekolah, sekolah, lokal, regional, dan nasional.

Berdasarkan data dari Dapodik Bidang Pendidikan Dasar jumlah sekolah/madrasah di Kota Magelang ada 76 satuan Pendidikan yang terdiri dari 61 sekolah dasar negeri, dan 15 sekolah dasar/madrasah swasta. Berdasarkan data dari Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang jumlah ASN sekolah dasar ada sekitar 466 guru. Guru ASN yang berjumlah 466 tersebut ternyata masih banyak guru yang terhambat kenaikan pangkatnya dikarenakan tidak terpenuhinya PKB yang dibutuhkan. Data guru tersebut ada sekitar 9 orang dari tahun 2012 belum naik pangkat, dari tahun 2013 ada 2 orang, 15 orang tahun dari tahun 2014, tahun 2015 ada 3 orang, tahun 2016 ada 4 orang dan tahun 2018 ada 16 orang. Lainnya baru tahun 2019, 2020 itupun kurang lebih terhenti sekitar 5 sampai 6 tahun. Sekolah /madrasah selain memiliki guru ASN ada juga GTY, GTT sekitar 497 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan analisis kritis terhadap Manajemen PKB Kepala Sekolah Dasar (SD) dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang agar kedepannya dapat dijadikan sebagai acuan manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik sehingga manajemen PKB Kepala SD dalam perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan PKB dan analisisnya dapat mencapai taraf yang ideal. Penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian sebagai berikut: (1) Kepala sekolah, belum sepenuhnya menguasai kompetensi supervisi akademik; (2) Keberhasilan Manajemen PKB, keberhasilan dalam pengelolaan supervisi akademik belum maksimal; (3) Kepala Sekolah kurang kreatif dan inovatif dalam mensikapi hasil kegiatan supervisi akademik sesuai kebutuhan guru; (4) Kesiapan guru dalam mengimplementasikan kebutuhan PKB masih kurang; (5) Evaluasi PKB masih sebatas pemenuhan angka kredit guru, sehingga kurang memperhatikan keragaman kebutuhan yang berbeda; (6) Manajemen PKB masih berorientasi pada guru

ASN sehingga kurang memperhatikan sistem pengembangan dan pembinaan terhadap guru yang terprogram dan berkelanjutan sesuai kebutuhan, bertahap untuk meningkatkan profesionalitasnya agar mampu memberikan layanan Pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik; (7) Bagaimana hasil manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang?

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervise akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang?; (2) Apa sajakah faktor pendukung, penghambat dan solusi dalam manajemen PKB Kepala SD yang berpengaruh terhadap hasil pengelolaan supervise akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang?; (3) Bagaimana hasil manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervise akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang?

Penelitian ini bertujuan: (1) Memahami manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang; (2) Memahami faktor pendukung, penghambat dan solusi yang mempengaruhi manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang; (3) Memahami hasil manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang.

Dan berdasarkan pada rumusan serta tujuan penulisan jurnal penelitian ini, mempunyai manfaat: yang pertama secara teoritis dapat mengembangkan ilmu yang terkait dengan masalah manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik, dapat menambah wawasan bagi kepala sekolah lain terutama dengan masalah manajemen PKB dalam pengelolaan hasil supervisi akademik; hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik; yang kedua manfaat praktis Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini dapat memberikan apresiasi yang positif bagi kepala sekolah kepala sekolah yang sudah mengimplementasikan: Manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik; bagi Kepala sekolah dan guru tempat penelitian, hasil penelitian dapat digunakan refleksi diri untuk lebih meningkatkan kinerja dalam rangka implementasi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik; bagi peneliti dapat menjadi rujukan pendalaman penelitian yang sejenis, dan mengoptimalkan pembimbingan dan pelatihan PKB melalui KKKS dan KKG.

Manajemen dipandang sebagai suatu proses mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya melalui interaksi sumber daya sumber daya dan pembagian tugas dengan profesional (Rohman, 2017). Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan serta pengendalian (pengawasan) dari sumber daya organisasi dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan sumber daya manusia dan mengadakan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan kepala sekolah adalah kegiatan yang mengarah padaseluruh pembelajaran formal dan informal yang mampu meningkatkan Kepala Sekolah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. (Bubb & Earley, 2008). pengertian Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kepala Sekolah adalah kegiatan pengembangan kompetensi yang mengarah pada seluruh pembelajaran formal dan informal untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang sekaligus merupakan kendaraan utama bagi guru dalam upaya membawa perubahan yang diinginkan berkaitan dengan keberhasilan siswa sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Menurut (Sugiyanti & Narimo, 2016), supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut (Muwahid, 2012) Supervisi pengajaran adalah kegiatan kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi kondisi baik personil maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan Pendidikan. Supervisi bertujuan untuk mengembangkan situasi kegiatan pembelajaran yang lebih baik pada pencapaian tujuan pendidikan sekolah, membimbing guru yang masih mengalami kesulitan menggunakan alat pembelajaran yang modern, dan membantu guru dalam menilai kemajuan siswa. Berbagai upaya dilakukan baik sekolah maupun pemerintah, baik secara individu maupun kelompok melalui berbagai kegiatan, baik pelatihan maupun pembinaan. Strategi yang dilakukan tersebut belum dapat menjangkau seluruh guru yang ada.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam tentang gambaran Manajemen PKB Kepala SD dalam Pengelolaan Hasil Supervisi Akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. Waktu penelitian bulan April sampai bulan September 2021; tempat penelitian SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan magelang Tengah Kota Magelang. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Memahami manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang; (2) Memahami faktor pendukung, penghambat dan solusi yang mempengaruhi manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik; (3) Memahami hasil manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. Subyek pada penelitian ini adalah 1 Kepala Sekolah, 12 guru kelas, 2 guru PAI, 2 guru PJOK dan 1 pengawas Dabin. Prosedur penelitian yang pertama identifikasi masalah, fokus masalah, menetapkan fokus penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, pemunculan hipotesis, pelaporan penelitian. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan, atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Suatu temuan dalam penelitian ini pada obyek adalah Analisis data penelitian dilakukan menggunakan model analisis Miles & Huberman; (Sugiyono, 2019) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu *collecting data*

(pengumpulan data); *reduction data* (reduksi data); display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Kompetensi edukator dibutuhkan untuk memberi masukan bagi kepala sekolah dalam memahami strategi pembelajaran, sehingga akan mendukung dirinya dalam membenahi kegiatan pembelajaran yang dikelola oleh guru. Tingginya pengetahuan seorang kepala sekolah dalam memahami kurikulum dan proses pembelajaran mampu memberi dorongan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukannya (Mukhtar, 2015).

Penelitian ini diawali dengan observasi lapangan dan paparan profil di SD Negeri Kemirirejo 3, kemudian hasil temuan itu penelitian ini dikelompokkan berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian; yaitu: mengetahui manajemen PKB yang disusun dalam pengelolaan hasil supervisi akademik. Dalam manajemen ini ada empat fungsi manajemen pengelolaan PKB seperti tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Temuan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi Manajemen PKB Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Hasil Supervisi Akademik

No	Komponen SDM	Indikator	Hasil Temuan		
			observasi	wawancara	dokumentasi
1	Man	SDM yang terlibat evaluasi, penyusunan program, sosialisasi	KS, asesor, guru, pengawas	KS, asesor, guru, pengawas	Sk Pembagian Tugas, dokumen rapat
2	Money	Sumber Pendanaan	RAKS	BOS, Mandiri	RAKS
3	Materials	Kuantitas, kualitas SDM	1 KS 16guru 1pengawas	mencukupi	Catatan lapangan Notulen Daftar hadir
4	Methods	Metode/prosedur	Tahapan perencanaan PKB, SKP	Rapat koordinasi	KKG, IHT KKKS Seminar Workshop Diklat Pelatihan Pembinaan Lomba
5	Machines	Peralatan yang diperlukan	Panduan buku 1 PKB	Referensi ruang rapat	Laptop LCD dokumentasi

6	Market	Perencanaan pelaksanaan	Jadwal pelaksanaan kerjasama	Kegiatan PKB sangat bermanfaat untuk pelayanan pembelajaran, pemenuhan SKP, dan angka kredit	SKP, PAK Tahunan APKS, Dinas, LPMP, LPPKS, ISPI, PGRI
7	Minute	Waktu perencanaan	Jadwal rapat koordinasi	Awal tahun pelajaran	Bulan Januari - Februari

Yang kedua mengetahui faktor faktor penghambat, pendukung dan solusi pelaksanaan PKB dalam pengelolaan hasil supervise akademik, faktor pendukung adanya motivasi dari Kepala sekolah, dukungan seluruh warga sekolah, pengawas, dan penyediaan sumber dana dalam RAKS. Faktor penghambat yang ada yaitu kompetensi guru yang sangat beragam, waktu pelaksanaan kegiatan bersamaan dengan kegiatan lain, sumber dana yang tersedia terbatas. Kompetensi beragam terutama dalam pelayanan pembelajaran masa pandemic yang harus mengubah pembelajaran tradisional ke pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, 2017). Pembelajaran daring dibutuhkan di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, R. A, Santosa, & Nugroho, 2019). Strategi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan pengelompokkan kompetensi guru, pembagian tugas yang terjadwal secara adil dan berimbang berdasarkan penilaian kinerja guru dan masa kerja, pembinaan, pembimbingan dari pengawas, biaya mandiri dari guru yang telah mendapatkan tambahan tunjangan profesi. Ketiga mengetahui hasil PKB dalam pengelolaan hasil supervisi akademik. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Program Manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik telah dilaksanakan dengan baik di SD Negeri Kemirejo 3 yaitu:

1. PKB terdiri dari: Pengembangan Diri, Penelitian Ilmiah, dan Karya Inovatif. Pengeloannya melalui fungsi manajemen Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan pengawasan dan Evaluasi;
2. Ditemukan juga faktor pendukung, penghambat dan solusi dari pelaksanaan Manajemen PKB Kepala SD dalam Pengelolaan hasil supervise akademik. Faktor pendukung program PKB terutama dukungan warga sekolah dan pengawas, dedikasi, motivasi Kepala Sekolah, sumber dana dalam RKAS dan sarpras yang tersedia. Faktor penghambat adalah kompetensi guru yang berbeda, sumber dana yang terbatas, waktu kegiatan yang bersamaan. Oleh sebab itu Kepala Sekolah dituntut untuk dapat melakukan pembagian tugas dan kesempatan untuk melakukan kegiatan PKB dengan baik. (Priyono, 2010) Penempatan ini harus didasarkan *job description* dan *jobspecification* yang telah ditentukan serta berpedoman kepada prinsip “penempatan orang-orang yang tepat pada



tempat yang 64 Manajemen Sumber Daya Manusia tepat dan penempatan orang yang tepat untuk jabatanyang tepat” atau “*The right man in the right place and right man behind the right job*”. Prinsip penempatan ini harus dilaksanakan secara konsekuen supaya seorang pekerja, bekerja sesuai dengan spesialisasinya/ keahliannya masing-masing. Dengan penempatan yang tepat itu maka gairah kerja, mental kerja dan prestasi kerja akan mencapai hasil yang optimal bahkan kreativitas serta prakarsa karyawan dapat berkembang. Dengan berbagai hambatan yang dihadapi itu Kepala Sekolah Solusi yang diterapkan dengan menjadwal ulang kegiatan, koordinasi, dan biaya mandiri pemanfaatan tunjangan profesi guru yang diperoleh.

3. Hasil dari program PKB adalah: kinerja guru semakin meningkat, pelayanan pembelajaran lebih inovatif dengan berbagai media pembelajaran, ada 1 balon CKS, 3 orang guru studi lanjut S2, modul pembelajaran, best practice, PTS, berbagai sertifikat peningkatan kompetensi, kejuaraan guru prestasi, SKP sesuai target, dan kenaikan pangkat sesuai target.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa manajemen PKB dalam pengelolaan hasil supervise akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang sudah memadai dilihat dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan telah sesuai.

Perencanaan di SD Negeri Kemirirejo 3 dalam PKB pengelolaan hasil supervise akademik telah berjalan efektif terbukti dengan ditandai adanya perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program dan identifikasi permasalahan, pengerahan sumber, serta delegasi urutan berdasarkan masa kerja, kinerja dan etos kerja secara adil. Perencanaan sumber daya manusia selalu diawali dengan mengadakan evaluasi kegiatan pada setiap akhir tahun pembelajaran dengan melibatkan seluruh guru dan khususnya evaluasi diri guru (EDG) dilakukan sebagai bahan refleksi, yang selanjutnya dikoordinasikan dalam rapat koordinasi Bersama Kepala Sekolah dan dewan guru SD Negeri Kemirirejo 3. Hasil evaluasi tersebut dipergunakan sebagai acuan dalam perencanaan yang baru. Melakukan pembinaan, workshop pembuatan video pembelajaran, pembimbingan dan pelatihan menyusun perangkat pembelajaran yang berbasis AKM, best practice yang melibatkan seluruh dewan guru, Kepala Sekolah dan pengawas.

Pengorganisasian di SD Negeri Kemirirejo 3 mengenai manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervise akademik terlaksana dengan baik. Pengorganisasian sumber daya manusia dilaksanakan dengan melakukan pengorganisasian kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah serta dokumennya yang berupa sertifikat ,laporan laporan, dokumentasi sosialisasi, dan dokumen karya inovatif , pembagian tugas dalam PKB secara adil dengan mempertimbangkan kompetensi, kinerja, masa kerja serta etos kerja yang bersangkutan dalam melakukan PKB untuk meningkatkan kompetensi profesionalismenya dengan memberikan *feedback* pasca kegiatan serta Menyusun dan menentukan rancangan penilain PKB sesuai standar yang telah ditetapkan dalam buku PKB, buku 4, Pengorganisasian PKB di SD Negeri Kemirirejo 3 sudah berjalan efektif dengan ditandai dari beberapa kriteria yang ada, antara lain: pembagian tugas dalam PKB oleh Kepala Sekolah terhadap guru, kesesuaian tugas

guru, koordinasi program PKB secara berkesinambungan dan fleksibel serta tentang pemantauan dan kejelasan dalam pembagian urutan pengembangan dan tanggung jawab. Dari beberapa paparan di atas itu pengorganisasian PKB di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang sudah terpenuhi.

Pelaksanaan terkait manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervise akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 telah berjalan dengan lancar. Terbukti terlihat dalam fungsi fungsi pelaksanaan antara lain motivasi, kepemimpinan, kekuasaan, pengambilan keputusan, komunikasi, koordinasi, negosiasi, manajemen konflik, perubahan organisasi, keterampilan interpersonal, membangun kepercayaan, penilaian kinerja, dan keputusan kerja. Dari uraian di atas dalam fungsi pelaksanaan sudah tampak dan berjalan efektif dan efisien. Hal ini tercermin dari kelancaran kegiatan PKB baik dalam pendelegasian tugas, pelaksanaan, tindak lanjut sosialisasi, dan pelaporan. Meskipun guru juga masih mengalami hambatan terkait PPG yang keterbatasan kuota. Hasil PKB mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Pengawasan terkait manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervise akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 telah terlaksana dengan lancar. Pengawasan manajemen PKB meliputi standar pelaksanaan, pengukuran hasil indikatornya antara lain pihak yang diawasi bisa terbantu, menciptakan iklim keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan akuntabelitas, menimbulkan saling percaya satu sama yang lainnya, meningkatnya akuntabelitas organisasi, meningkatkann kelancaran operasi organisasi, mendorong terwujudnya pemerintahan dan perusahaan yang bersih. Dari ke6 indikator tersebut sudah terlaksana sekaligus berjalan lancar, efektif dan efisien. Pengawasan sumber daya manusia ditempuh melalui kegiatan pemantauan, supervise, sosialisasi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pelaksanaan PKB dilakukan oleh Kepala Sekolah satuan Pendidikan dan pengawas.

Faktor pendukung, penghambat dan solusi manajemen terkait manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 meliputi: dedikasi Kepala Sekolah dalam melakukan pembagian tugas sehubungan dengan PKB sesuai kapasitasnya, Kepala Sekolah selalu memotivasi guru untuk melanjutkan pendidikannya, memfasilitasi kegiatan PKB sehingga guru lebih bersemangat dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme. Faktor penghambat manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervise akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 antara lain kemampuan dan kualitas guru yang berbeda beda, minat, waktu, dan kesempatan karena keterbatasan kuota. Kompetensi yang beragam, serta kreativitas maupun minat guru sehingga pengembangan keprofesional guru belum maksimal dapat disikapi dengan baik oleh Kepala Sekolah dan menjadi lebih baik.

Hasil Manajemen pada manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervise akademik di SD Negeri Kemirirejo 3 Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang antara lain: meningkatkan kompetensi profesional guru dengan adanya layanan peserta didik yang lebih baik sehingga meningkatkan mutu prestasi sekolah, terpenuhinya kebutuhan PKB guru. Di samping itu dengan adanya motivasi Kepala Sekolah, berbagai pelatihan dan pembimbingan yang dilaksanakan guru guru dapat



meningkatkan penguasaan kompetensi profesionalismenya melalui PKB, terwujudnya beberapa dokumen PKB seperti buku, modul, peraga inovasi pembelajaran, sertifikat kejuaraan, serta minat guru untuk melanjutkan Pendidikan semakin meningkat. Tidak kalah pentingnya yaitu guru guru dapat memenuhi kebutuhan PKB yang terdiri dari pengembangan diri, publikasi ilmiah serta karya inovatif yang dibutuhkan oleh guru untuk keperluan pemenuhan sasaran kinerja pegawai (SKP) dan sekaligus untuk kepetingan kenaikan pangkatnya, sehingga semua guru sudah sesuai standar pendidik yang dipersyaratkan.

Menurut prinsip manajemen bahwa hasil manajemen PKB Kepala SD dalam pengelolaan hasil supervisi akademik di SD Negeri Kemirirejo 3Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang sudah memadai ini terlihat dari terpenuhinya kriteria manajemen diantaranya sudah terdapat pembagian tugas dalam PKB dengan jelas, wewenang dan tanggung jawab yang seimbang, semua komponen baik Kepala Sekolah, koodinator dan guru bekerja dengan disiplin, ada kesatuan pengarahan, mendahulukan kepentingan umum, ada koordinasi, ada jenjang bertingkat bawahan atasan, terlaksana secara tertib dan adil. Dari data tersebut yang belum terpenuhi adalah kesempatan guru guru non ASN yang masa kerjanya baru sebentar belum mendapat kesempatan mengikuti kegiatan Pendidikan profesi guru (PPG) dalam rangka memperoleh sertifikasi pendidik dikarenakan kuota yang tersedia sangat terbatas.

## Daftar Pustaka

- 2021.Jam 15.49.  
Journal. *Manajemen dan Supervisi*, Journal. 2.um.ac.id/index.php/jmsp/ISSN online : 2541 – 4429. vol 5. No. 1 (2020). November 2020.Jum'at, 09 April  
Journal.uny.ac.id/index.php/Pythagoras/article/view/34601. Jum'at,09 April 2021.Jum'at,09 April 2021. Jam 16.11.  
Jurnal. Radenfatah.ac.id/index php/tadib/article/view 25/o. Kamis 11 Maret 2021. jam 14.15.  
Kemdikbud, Dirjend GTK. (2019). *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Angka Kreditnya*. Buku 4 edisi revisi.  
Kemdikbud,Dirjend GTK. (2019). *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru. Penilaian Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*. Buku 5 edisi revisi.  
Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal. v3i1.1820  
Mukhtar. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Muwahid Shulhan. (2012). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Terapan dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru*. Jln. Pahlawan Dukuh Menanggal No. 12 Surabaya Cetakan 1, 2012.

- Nurkolis, Yovitha. Y, Sunandar. (2017) Efektivitas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk guru. *Journal Kelola Manajemen Pendidikan*. Volume: 4 No.1. hal 28-36.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1)
- Priyono. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jl. Taman Pondok Jati J3. Taman Sidoharjo. Zifatama Publisher. Cetakan ke 2, Mei 2010.
- Schuller, R.S. and Jackson S.E, (2007) (eds.). *Strateegic Humon Resource Manajement: A Reader*. London: Blackwell Publishers.
- Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3), 103–117 [Staffnew.uny.ac.id/ upload / 130799880 / pengertian / Pengembangan KeprofesianBerkelanjutan](http://staffnew.uny.ac.id/upload/130799880/pengertian/PengembanganKeprofesianBerkelanjutan). Jum'at, 09 April 2021. Jam 16.15.
- Sugiyartidan Narimo.S. (2016:76). *Pengelolaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 6 Putatsari Grobogan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol.11. No. 2.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta 2017, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Peneltian Pendidikan)*. Edisi Ke -3, Cetakanke - 1, April 2019, Penerbit Afabeta, Bandung.